

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam suatu perusahaan persediaan mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Persediaan barang dagang untuk perusahaan dagang adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut sedang persediaan dalam perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi.

Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa suatu sistem akuntansi yang tersusun secara baik akan memberikan manfaat yang baik pula bagi manajemen dalam mengelola usahanya. Setiap perusahaan memiliki beberapa sistem akuntansi yang saling berkaitan dan saling bekerjasama demi mencapai tujuan tertentu.

Persediaan adalah aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode waktu tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan dagang ataupun manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya produk-produk tersedia pada setiap saat yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Perusahaan dagang dan manufaktur yang memiliki persediaan harus mengelola dan menyediakan persediaannya dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pengelolaan tersebut akan berjalan dengan baik apabila memiliki sistem akuntansi persediaan yang baik dan semua pihak yang terlibat dapat menjalankan sistem tersebut secara optimal.

Menurut Mulyadi (2014:553) Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya pada perusahaan manufaktur. Dengan adanya sistem akuntansi persediaan dalam suatu perusahaan, maka persediaan pada perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik dan dijaga keamanannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang baik, handal dan berdaya guna dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen.

Pengendalian intern bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercayai. Persediaan sangat rentan terhadap pencurian maupun kerusakan. Pencatatan yang tidak sesuai, kerusakan, pemasukan yang tidak benar, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan dan kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya digudang. Untuk itu diperlukannya pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan fisik.

CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan pemesanan desain interior rumah/kantor yang beralamat di Jl. Prameswara No.411 RT.003 RW.001 Kel. Bukit Baru Kec. Ilir Barat 1, Palembang (30139). Persediaan barang dagang merupakan hal penting dalam melaksanakan aktivitas penjualan dan pembelian, karena jika kekurangan atau tidak ada stok persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari pelanggannya dan jika stok persediaan berlebihan maka perusahaan akan mengalami kerugian dikarenakan banyaknya persediaan yang tidak diminati pelanggan. Pada CV. Sumber Alumunium Pelangi jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang yang cukup banyak, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stok barang. Selain itu, seperti yang telah dijelaskan diatas CV. Sumber Alumunium Pelangi sering kali mengalami kekurangan stok persediaan untuk dijual, sehingga menimbulkan kekecewaan pada pelanggan karena tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Untuk itu, perlu dirancang suatu sistem akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang agar

tidak terjadi penyelewengan dalam aktivitas perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul **“Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang terjadi pada CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang, yaitu:

1. Bagaimana perancangan dokumen, catatan, dan prosedur yang baik terkait sistem akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern yang dapat mencegah terjadinya perangkapan jabatan, kesalahan pencatatan, serta kemungkinan penyelewengan persediaan barang dagang pada CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam menganalisa dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pada CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada sistem akuntansi persediaan bahan baku yang meliputi perancangan prosedur pencatatan persediaan barang dagang, perancangan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam prosedur pencatatan persediaan barang dagang sekaligus memperbaiki dokumen yang telah ada, dan penilaian terhadap unsur pengendalian intern perusahaan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem akuntansi persediaan barang dagang, baik prosedur, struktur organisasi, dokumen maupun catatan yang diperlukan CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang.

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagang pada CV. Sumber Aluminium Pelangi Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk menganalisa dan mempraktekkan teori-teori dan data-data yang di dapat dari perusahaan.
2. Sebagai bahan masukan bagi CV. Sumber Alumunium PelangiPalembang mengenai pentingnya sistem akuntansi persediaan barang dagang yang baik.
3. Sebagai pengembangan keilmuan dapat dipergunakan sebagai acuan dan bahan bacaan bagi penulisan selanjutnya.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Data penulisan diambil dari CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang. Dalam penulisan yang dilakukan, penulis menganalisa data dengan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data mengenai standar operasional prosedur tentang persediaan barang dagang.

##### **1.5.1 Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan cara perolehan data, menurut Soeratno (2008:70) data dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer (*Primary Data*) adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.
2. Data Sekunder (*Secondary Data*) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.

Berdasarkan jenis dan sumber data diatas, data primer yang penulis kumpulkan adalah hasil wawancara berupa tanya jawab dengan bagian yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Sedangkan data sekunder yang penulis kumpulkan yaitu berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Sumber Alumunium Pelangi Palembang.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Soeratno (2008:83), ada beberapa teknik-teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

- a. Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaan analisis menurut beberapa para ahli.
- b. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan objek penelitian yang ada di lapangan, metode ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:
  - a. Kuisisioner  
Adalah teknik pengumpulan data dengan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
  - b. Wawancara (*Interview*)  
Adalah teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber tetapi dapat juga secara tidak langsung.
  - c. Pengamatan (*Observation*)  
Adalah teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan kedua teknik pengumpulan data diatas, yaitu studi kepustakaan dengan membaca buku-buku/makalah ilmiah yang berhubungan sistem akuntansi persediaan barang dagangserta studi lapangan dengan melakukan wawancara yang diajukan dan dijawab oleh pihak internal perusahaan dan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diamati dalam hal ini sistem akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Sumber Aluminium Pelangi Palembang.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana setiap bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

#### **Bab I           Pendahuluan**

Bab ini menggambarkan penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian

merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan, lalu membatasi ruang lingkup pembahasan, menjelaskan tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data yang dilakukan, serta sistematika penulisan yang digunakan.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan didalam penulisan Laporan Akhir ini meliputi Pengertian Sistem, Pengertian Akuntansi, Pengertian Sistem Akuntansi, Unsur-unsur Sistem Akuntansi, Peranan dan Fungsi Sistem Akuntansi, Pengertian Persediaan, Metode Pencatatan Persediaan, Metode Taksiran Persediaan, Metode Penetapan Harga Pokok Penjualan dan Sistem Akuntansi Persediaan, serta Bagan Alir Sistem Akuntansi Persediaan.

## **Bab III Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya CV. Sumber Aluminium Pelangi Palembang, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, sistem perhitungan fisik persediaan, prosedur permintaan dan pengeluaran barang.

## **Bab IV Pembahasan**

Dalam bab ini Penulis akan membahas dan menganalisa yaitu membandingkan kesesuaian antara sistem akuntansi persediaan barang dagang perusahaan pada bab III dengan teori yang ada pada bab II, memberikan usulan rancangan sistem akuntansi persediaan barang dagang, serta menilai sistem pengendalian intern yang dimiliki perusahaan.

## **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada

bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat.